

PELAJARAN NAHWU DARI KITAB AL AJURUMIYAH

Pelajaran Ketiga Puluh Satu

MATAN:

قال المؤلف رحمه الله:

3. وَالْمُضَارِعُ: مَا كَانَ فِي أَوَّلِهِ إِحْدَى الزَّوَائِدِ الْأَرْبَعِ الَّتِي يَجْمَعُهَا قَوْلُكَ: "أَنْيْتُ" وَهُوَ مَرْفُوعٌ أَبَدًا، حَتَّى يَدْخُلَ عَلَيْهِ نَاصِبٌ أَوْ جَازِمٌ

Berkata penulis rahimahullah:

3. Fi'il Mudhari: Fi'il yang diawalnya terdapat salah satu huruf dari huruf tambahan yang empat yang terkumpul dalam perkataanmu "ANAYTU (Alif, Nun, Ya dan Ta). Fi'il Mudhari' di Rafa (huruf akhirnya) selama-lamanya, kecuali jika masuk padanya 'Aamil Nashab dan 'Amil Jazem.

PENJELASAN:

Fi'il Mudhari' adalah Fi'il yang diawalnya terdapat salah satu huruf dari huruf tambahan yang empat yang terkumpul dalam perkataanmu "ANAYTU (Alif, Nun, Ya dan Ta).

Fi'il Mudhari' memiliki dua hukum:

1. Fi'il Mudhari' ditinjau dari huruf awalnya, dia tidak terlepas dari salah satu dari empat huruf Mudhara'ah; Alif, Nun, Ya dan Ta. Disingkat "ANAYTU"

Contoh yang berawalan Alif:

- أَذْهَبُ

Aku sedang/akan pergi

- أَضْرِبُ

Aku sedang/akan memukul

- أَقْعُدُ

Aku sedang/akan duduk

Contoh yang berawalan Nun:

- نَفْهَمُ

Kami sedang/akan memahami

- نَجْلِسُ

Kami sedang/akan duduk

- نَنْصُرُ

Kami sedang/akan menolong

Contoh yang berawalan Ya:

- يَلْعَبُ

Dia (lk) sedang/akan bermain

- يَغْسِلُ

Dia (lk) sedang/akan mencuci

- يَرْقُدُ

Dia (lk) sedang/akan tidur

Contoh yang berawalan Ta:

- تَتْرَكُ

Kamu (lk) sedang/akan meninggalkan atau dia (pr) sedang/akan meninggalkan

- تَعْقِلُ

Kamu (lk) sedang/akan berakal atau dia (pr) sedang/akan berakal

- تَكْتُبُ

Kamu (lk) sedang/akan menulis atau dia (pr) sedang/akan menulis

2. Fi'il Mudhari' ditinjau dari huruf akhirnya, maka dia terkadang Mabni dan terkadang Mu'rab, dan ini yang mayoritas kita dapatkan.

Adapun Fi'il Mudhari' yang Mabni, maka dia memiliki dua keadaan;

- a. Mabni diatas Sukun, yaitu jika Huruf akhirnya bersambung dengan Nun Niswah.

{وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ} البقرة: 233

Fi'il Mudhari' pada ayat diatas (يُرْضِعْنَ) Mabni diatas Sukun, karena dia bersambung dengan Nun Niswah.

- b. Mabni diatas Fathah, yaitu jika Huruf akhirnya bersambung dengan Nun Taukid.

{لَنُخْرِجَنَّكَ} الأعراف: 88

Fi'il Mudhari' pada ayat diatas (نُخْرِجَنَّ) Mabni diatas Fathah, karena dia bersambung dengan Nun Taukid.

Adapun Fi'il Mudhari' yang Mu'rab, apabila Huruf akhirnya tidak bersambung dengan Nun Niswah dan tidak pula dengan Nun Taukid;

Fi'il Mudhari' yang Mu'rab memiliki dua keadaan;

Mu'rab dengan Harakat, jika Huruf akhirnya tidak bersambung dengan Alif Tatsniyah, Wawu Jama'ah dan Ya Mukhathabah.

يَذْرُسُ – لَنْ يَذْرُسَ – لَمْ يَذْرُسْ
يَقْرَأُ – لَنْ يَقْرَأَ – لَمْ يَقْرَأْ

.Dua Fi'il Mudhari' diatas semua Mu'rab dengan Harakat

Mu'rab dengan huruf; jika Huruf akhirnya bersambung dengan Alif Tatsniyah, Wawu Jama'ah dan Ya Mukhathabah.

-يَشْرَبَانِ – يَشْرَبُونَ – تَشْرَبِينَ

.Tiga Fi'il Mudhari' diatas semua Mu'rab dengan Huruf

Bersambung ke pelajaran berikutnya in syaa Allah.

Waffaqallahul jami' li kulli khoirin.

❖ Ditulis oleh Abu 'Ubaidah bin Damiri al-Jawy, 21 Jumadal Ula 1436/ 10 April 2015 _di kota Ambon Manise.

□ Silahkan kunjungi blog kami untuk mendapatkan artikel kami yang lainnya dan mengunduh PDF-nya serta aplikasi android Forum KIS di:

www.pelajaranforumkis.com atau www.pelajarankis.blogspot.com
